

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan tutor sebaya berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas V SDN 101779 Percut pada materi bilangan pecahan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 59,71 pada *pretest* menjadi 84,29 pada *posttest*. Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0,001 \leq 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan tutor sebaya terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik kelas V SDN 101779 Percut.

5.2 Saran

Setelah siswa kelas V SDN 101779 Percut diterapkan model *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan tutor sebaya pada materi pecahan terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Maka peneliti memberikan masukan atau saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas disarankan untuk mempelajari berbagai model TAI guna meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, sehingga hasil belajar dapat mencapai tingkat optimal.

2. Bagi sekolah sebaiknya kepala sekolah diharapkan mendorong guru untuk menerapkan model pembelajaran *Team Assited Individualization* dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi mahasiswa disarankan melihat penelitian ini sebagai bahan acuan atau referensi untuk menambah wawasan serta dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan kesiapan peserta didik, durasi pembelajaran, dan sarana prasarana yang digunakan, sehingga penerapan model pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik serupa disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan materi, mata pelajaran, atau tema yang berbeda, menggunakan waktu yang lebih lama serta sumber data yang lebih luas. Hal ini bertujuan agar penelitian tersebut dapat menjadi studi pembandingan yang bermanfaat bagi guru dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.